

Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di Madrasah Aliyah

Nurul Huda

Institut Agama Islam Hasan Jufri Bawean

nurulhudamenara@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengungkapkan bahwa peran kepala sekolah sangat krusial dalam membangun suasana disiplin di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak. Kepala sekolah berperan bukan hanya sebagai pemimpin dan motivator, tetapi juga sebagai pembimbing aktif yang berfokus pada peningkatan kedisiplinan guru, terutama bagi guru-guru pemula. Lingkungan pendidikan yang mendukung serta penekanan pada etika sebelum aktivitas formal membantu dalam menanamkan prinsip-prinsip disiplin di kalangan pengajar. Untuk terus meningkatkan disiplin para guru, kepala sekolah dianjurkan untuk mengadakan sesi pembinaan rutin bagi guru-guru yang masih kurang disiplin dan mendorong adanya kolaborasi antar guru untuk saling menguatkan. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi disiplin guru dan mengukur efektivitas program pembinaan yang diterapkan. Diharapkan, dengan penerapan metode yang tepat, kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak akan terus meningkat.

Kata Kunci: *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Guru*

Abstract

This study reveals that the role of the principal is crucial in fostering a disciplined environment at Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak. The principal serves not only as a leader and motivator but also as an active mentor focused on improving teacher discipline, especially for novice teachers. A supportive educational environment and an emphasis on ethics before formal activities help instill principles of discipline among instructors. To continually enhance teacher discipline, the principal is encouraged to conduct regular mentoring sessions for teachers who need improvement in discipline and to promote collaboration among teachers to support one another. Further research is recommended to explore additional factors influencing teacher discipline and to assess the effectiveness of implemented mentoring programs. With the application of appropriate techniques, it is hoped that the quality of education at Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak will continue to improve.

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Discipline*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sistematis untuk mengembangkan siswa menuju kedewasaan fisik dan mental yang holistik. Proses ini mencakup pembentukan karakter anak berdasarkan nilai-nilai yang diyakini dan diterapkan oleh pendidik, serta bertujuan menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan percaya diri. Melalui pendidikan, siswa memperoleh kesadaran akan tanggung jawab dan tugas mereka di lingkungan sosialnya (Saputra et al. 2023).

Efektivitas proses pendidikan di sekolah, diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas, setia, dan disiplin tinggi. Disiplin yang kuat mendukung pencapaian tujuan sekolah secara lebih efisien. Dalam rangka mendorong kedisiplinan tersebut, diperlukan kepemimpinan yang kompeten, yang mampu menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan secara optimal (Juhji et al., 2020). Kepemimpinan bukan hanya mengenai arahan tetapi juga mencakup pengaruh dan contoh yang ditunjukkan seorang pemimpin kepada bawahannya. Seorang pemimpin harus berperan sebagai mentor, memberikan dukungan dan arahan yang substansial untuk mencapai tujuan bersama (Bahri, 2017).

Kepemimpinan yang efektif melibatkan upaya untuk memotivasi orang-orang agar berkomitmen secara penuh terhadap pencapaian tujuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kedisiplinan guru di lingkungan sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memengaruhi perilaku staf dalam melaksanakan tugas mereka, dan cara seorang pemimpin memberikan arahan serta mengorganisir kegiatan menjadi indikator penting dalam efektivitas kepemimpinannya (Nasution, 2016). Kepala sekolah berperan tidak hanya sebagai pengawas tetapi juga sebagai administrator, bertanggung jawab atas kerjasama yang baik antara staf sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan.

Di lembaga pendidikan, kepala sekolah memegang peranan sentral dalam mengelola seluruh aktivitas, mulai dari operasional pembelajaran hingga pembinaan guru agar dapat menjalankan kinerjanya dengan baik. Kepala sekolah

memiliki tugas mengelola proses pengambilan keputusan, fasilitasi operasi instruksional, dan menjaga kedisiplinan seluruh personil sekolah. Disiplin merupakan refleksi dari budaya organisasi yang kuat, menunjukkan kualitas dan dedikasi lembaga pendidikan tersebut (Fadli & Rilantiana, 2024). Kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa staf pendidikan memberikan contoh yang baik kepada siswa, khususnya dalam aspek disiplin.

Disiplin dalam konteks pendidikan merujuk pada kesadaran dan kemauan individu untuk menaati peraturan dan standar yang berlaku di masyarakat. Kesadaran ini mendorong kepatuhan yang berasal dari kesadaran diri, sementara kemauan mencerminkan sikap positif dalam mematuhi aturan (Rifa'i, 2024). Tingkat disiplin setiap individu bervariasi, namun kedisiplinan ini berperan penting dalam kinerja dan perilaku seseorang di lingkungan kerja, khususnya bagi guru yang diharapkan memiliki keteladanan disiplin waktu dan kepatuhan terhadap norma institusi (Andesmiyanti & Juarsa, 2019).

Pada Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak, kedisiplinan menjadi salah satu nilai yang sangat dijunjung oleh seluruh warga sekolah. Kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan arahan, termasuk mengenai sikap berpakaian, ketepatan waktu, dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah. Observasi pada pertemuan di madrasah ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dijalankan secara konsisten, dengan seluruh warga sekolah mengikuti peraturan yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak, yang berlokasi di Kg. Solo Tambak Timur, Kecamatan Tambak.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan tiga jenis instrumen: observasi, wawancara, dan dokumentasi (Mahfud, Ghofur, and Musyafak 2022) Hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai peran pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Darul

Iman Tambak menghasilkan data sebagai berikut: Observasi dilakukan secara langsung di lokasi untuk menilai gaya kepemimpinan kepala sekolah serta tingkat kedisiplinan guru selama jam kerja. Melalui pengamatan langsung, peneliti mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul selama observasi berlangsung (Achmad et al. 2022).

Oleh karena itu, observasi menjadi metode yang efektif untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai kinerja kepala sekolah dan guru di lingkungan sekolah. Wawancara dilaksanakan di lokasi sekolah dengan melibatkan dua tenaga pendidik, yaitu guru tata usaha dan kepala sekolah, guna memperoleh wawasan tentang peran pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak. Melalui wawancara ini, pandangan dari para pendidik dan tenaga administrasi mengenai kepemimpinan kepala sekolah juga dapat terungkap.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Observasi dan wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak. Prinsipnya berfungsi sebagai pemimpin yang mengarahkan instruktur, sekaligus sebagai pendidik, manajer, motivator, pengawas, administrator, dan otoritas yang mampu menyelenggarakan insentif dan sanksi. Observasi, wawancara, dan dokumentasi Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Disiplin Guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak menghasilkan data selanjutnya. Pendidik berperan sebagai teladan utama bagi siswanya. Anak-anak kemungkinan besar akan meniru perilaku gurunya. Ketika seorang pendidik menunjukkan perilaku yang tidak pantas, besar kemungkinan siswa akan meniru perilaku tersebut. Namun ketika seorang pendidik mencontohkan perilaku terpuji, maka siswa akan cenderung untuk mengikutinya.

Hal ini sangat dipahami oleh para pendidik Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak, oleh karena itu mereka berupaya memberikan keteladanan perilaku

positif dalam berbagai cara agar siswa tidak meniru perilaku buruk gurunya. Indikator selanjutnya berkaitan dengan perilaku profesional dan manajemen waktu dalam proses pendidikan. Dalam pandemi yang terus berlanjut ini, peran instruktur yang kompeten sangat penting bagi siswa. Seorang pendidik harus menerapkan banyak strategi agar berhasil menyampaikan instruksi dan konten dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan manajemen waktu belajar. Hal ini penting bagi semua pemangku kepentingan, termasuk anak-anak, orang tua, dan pendidik. Pendidik di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak secara efisien mengatur waktu pembelajaran, mengalokasikan tugas sesuai dengan jadwal, dan tidak memaksakan tugas tambahan di luar jam yang ditentukan.

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara langsung untuk menilai kepemimpinan kepala sekolah dan sikap disiplin guru di lingkungan sekolah pada saat jam kerja. Melalui pengamatan langsung, peneliti dapat melihat beberapa masalah yang ditemui selama proses observasi. Oleh karena itu, observasi menjadi cara yang efisien untuk memperoleh data dan informasi mengenai kinerja kepala sekolah dan guru di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan di tempat di sekolah dengan dua orang tenaga pendidik: guru administrasi dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak. Wawancara diberikan kepada pendidik dan tenaga administrasi untuk mengetahui perspektif mereka tentang kepemimpinan kepala sekolah.

Hasil dan Pembahasan

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Sebagai Pendidik: Menanamkan Moral kepada Guru

Kepala sekolah di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak memainkan peran penting dalam membimbing para guru, terutama dalam aspek moral. Guru pertama menyampaikan bahwa kepala sekolah tidak hanya bertugas memberikan

instruksi akademik, tetapi juga aktif memberikan teladan dan pembinaan moral sehari-hari, baik melalui tindakan langsung maupun saat rapat. Kepala sekolah sering menyampaikan pesan-pesan bernuansa moral, seperti nasihat, kutipan inspirasional, dan hadis, yang memberikan dasar nilai bagi para guru. Guru kedua menekankan bahwa pengingat ini bukan sekadar ritual formal, tetapi berfungsi untuk memperkuat motivasi moral para guru dalam menjalankan peran mereka sebagai pendidik yang bermartabat. Guru tata usaha ketiga menambahkan bahwa kepala sekolah juga sering menekankan pentingnya kepedulian dan kebersamaan antar-guru, yang pada akhirnya mempererat kolaborasi dan menciptakan suasana kerja yang harmonis di sekolah.

b. Melakukan Pengawasan Sekolah secara Proaktif

Dalam menjalankan pengawasan, kepala sekolah di Madrasah ini melakukan pendekatan yang penuh kehati-hatian dan tidak selalu terlihat mencolok. Guru pertama menjelaskan bahwa kepala sekolah sering kali mengamati kinerja dan lingkungan kerja tanpa perlu menunjukkan sikap pengawasan yang berlebihan. Jika ditemukan kekurangan, kepala sekolah segera memberikan arahan yang konstruktif agar ada peningkatan. Guru kedua menambahkan bahwa pengawasan juga mencakup peninjauan lingkungan sekolah serta evaluasi kinerja para guru untuk menjaga standar mutu. Guru tata usaha ketiga menekankan bahwa upaya ini dilakukan secara konsisten untuk memastikan bahwa seluruh staf dan guru tetap berada di jalur yang benar dalam mencapai tujuan sekolah.

c. Sebagai Penghubung antara Atasan dan Staf

Kepala sekolah tidak hanya menjalankan peran sebagai pimpinan, tetapi juga sebagai jembatan yang menghubungkan antara pihak atas (pengawas atau pimpinan) dengan para guru. Guru pertama mengemukakan bahwa kepala sekolah selalu bersifat inklusif dalam memberikan tugas, dan sering kali mengadakan diskusi atau rapat untuk membahas topik-topik penting agar ada pemahaman bersama. Guru kedua menjelaskan bahwa kepala sekolah menyampaikan informasi dari atasan dengan cara yang transparan, sehingga para guru memahami kebijakan yang sedang berlangsung. Guru ketiga mencatat

bahwa kepala sekolah juga memastikan alur komunikasi yang jelas dengan memberikan tugas-tugas tertentu melalui Tata Usaha dan operator, yang kemudian menyampaikan kepada para guru.

d. Sebagai Motivator yang Membangkitkan Semangat Kerja

Peran kepala sekolah sebagai motivator sangat terlihat dari bagaimana ia menciptakan lingkungan fisik yang mendukung kenyamanan dan semangat bekerja. Guru pertama menyampaikan bahwa kepala sekolah memastikan lingkungan kerja tertata rapi dan kondusif, yang menumbuhkan semangat para guru dan staf dalam menjalankan tugas mereka. Guru kedua menambahkan bahwa perhatian kepala sekolah pada aspek-aspek lingkungan kerja, seperti menyediakan ruang khusus bagi guru, menunjukkan upaya untuk membuat guru merasa lebih dihargai dan termotivasi. Guru ketiga menekankan bahwa kepala sekolah juga memberikan dorongan bagi pengembangan diri guru, baik melalui pelatihan maupun melalui dukungan sehari-hari.

e. Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kualitas Kerja

Kepala sekolah berperan aktif dalam memberikan supervisi yang bermanfaat bagi pengembangan kinerja guru. Guru pertama menjelaskan bahwa kepala sekolah selalu memperhatikan kebutuhan guru saat melakukan supervisi, dan memberikan masukan yang konstruktif agar tugas dapat dilaksanakan lebih baik. Guru kedua menambahkan bahwa kepala sekolah tidak hanya memeriksa hasil kerja, tetapi juga memberikan saran yang berguna untuk perbaikan kualitas pengajaran. Guru tata usaha ketiga menjelaskan bahwa kepala sekolah membantu mengidentifikasi area yang memerlukan pengembangan, sehingga guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka.

f. Sebagai Administrator: Mengembangkan Sistem Administrasi Sekolah

Peran kepala sekolah sebagai administrator mencakup pembinaan aspek administrasi di sekolah, tidak hanya terbatas pada pengelolaan administrasi umum, tetapi juga administrasi kelas yang dilaksanakan oleh para guru. Guru pertama menjelaskan bahwa kepala sekolah secara rutin memberikan ide-ide baru

untuk pengembangan sekolah, yang sering kali didiskusikan bersama dalam rapat. Guru kedua menambahkan bahwa kepala sekolah turut membina administrasi kelas, membantu guru dalam menjalankan tugas administratif dengan lebih terstruktur. Guru tata usaha ketiga menyampaikan bahwa kepala sekolah aktif memberikan saran dalam pengembangan administrasi, meskipun pelaksanaannya dilakukan oleh staf Tata Usaha, operator, dan guru.

g. Menerapkan Sistem Reward and Punishment untuk Mendorong Disiplin

Kepala sekolah menerapkan sistem reward and punishment sebagai bentuk apresiasi sekaligus pengingat disiplin bagi guru. Guru pertama menyampaikan bahwa kepala sekolah sering memberikan penghargaan atau pujian kepada guru yang konsisten dalam disiplin, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi guru tersebut dan rekan-rekannya. Guru tata usaha kedua menjelaskan bahwa selain penghargaan, kepala sekolah juga memberikan teguran kepada guru yang kurang disiplin, misalnya ketika datang terlambat atau tidak memenuhi tugas dengan baik. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berupaya menyeimbangkan dorongan positif dan teguran untuk menjaga kualitas.

2. Kedisiplinan Guru

a. Dibentuk Melalui Keteladanan dari Kepala Sekolah dan Guru Senior

Kedisiplinan para guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak dibangun tidak hanya melalui aturan, tetapi juga melalui keteladanan yang diberikan oleh kepala sekolah dan guru senior. Guru senior berperan dalam menunjukkan contoh dalam hal kedisiplinan waktu dan etiket dalam berpenampilan, yang kemudian menjadi inspirasi bagi guru lainnya.

b. Tumbuh dari Sikap Disiplin Pribadi

Kepala sekolah mengakui bahwa sikap disiplin guru umumnya sudah tumbuh dari individu masing-masing, meskipun masih membutuhkan waktu untuk berkembang sepenuhnya. Meski ada guru yang kadang kurang disiplin, misalnya terlambat datang, hal ini lebih disebabkan oleh faktor tertentu dan sedang

diupayakan perbaikannya secara terus-menerus.

c. Pembinaan Kedisiplinan Sejak Awal Bertugas

Upaya pembinaan kedisiplinan guru dimulai sejak mereka bergabung dengan institusi. Kepala sekolah menerapkan instruksi kedisiplinan dalam berbagai aspek tugas, seperti penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara daring. Pembinaan ini didorong oleh rasa tanggung jawab yang tinggi, sehingga guru dapat menerapkan disiplin secara mandiri dan kolektif.

d. Menjadi Contoh Disiplin bagi Siswa

Kepala sekolah menekankan bahwa guru harus menjadi teladan kedisiplinan dalam berbagai aspek, mulai dari cara berpakaian, berbicara, hingga bertindak, karena sikap ini akan diikuti oleh siswa. Guru yang disiplin memberikan dampak positif yang besar bagi siswa, sehingga terbentuk budaya kedisiplinan yang konsisten di sekolah.

e. Profesionalisme dalam Menjalankan Tugas

Secara umum, para guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak menunjukkan profesionalisme tinggi dalam menjalankan tugas mereka. Meskipun masih ada tantangan seperti kekurangan tenaga pengajar, para guru dengan sukarela mengambil tanggung jawab tambahan di luar tugas utama mereka demi keberhasilan siswa dan pencapaian tujuan sekolah.

Pembahasan

Temuan wawancara menunjukkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak cakap dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada gurunya. Administrator sekolah sering kali menggarisbawahi sikap dan atribut yang harus diwujudkan oleh pendidik dalam kapasitas profesionalnya. Selain itu, para pengurus sering kali meningkatkan semangat sebelum pertemuan dengan, misalnya, menggunakan hadis sebagai pembicaraan pengantar sebelum membahas topik pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah mengutamakan

prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang ditetapkan di sekolah dan berupaya menjadi teladan positif bagi guru dan siswa.

Kepala Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak secara signifikan meningkatkan kedisiplinan guru melalui beberapa indikator kepemimpinan antara lain pendidik, pengelola, staf, motivator, pengawas, administrator, dan pemimpin. Kepala sekolah dengan cekatan menyebarkan pengajaran dan pengetahuan kepada para pendidik, meningkatkan pemahaman dan kemahiran mereka. Lebih jauh lagi, prinsip ini beroperasi sebagai manajer, mengatur dan mengawasi sumber daya manusia, keuangan, dan fisik untuk mencapai tujuan bersama. Prinsip tersebut berfungsi sebagai motivator, memberikan dukungan dan motivasi kepada pendidik untuk mempertahankan semangat profesionalnya. Kepala sekolah mengevaluasi kinerja guru, memberikan umpan balik, dan mendorong peningkatan kinerja. Ide ini secara efisien mengatur administrasi sekolah, yang mencakup manajemen pendidik dan murid.

Konsep ini memberikan arahan dan kepemimpinan yang kuat dalam mencapai visi dan tujuan sekolah. Kepala Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak berperan sebagai motivator bagi guru dalam menunaikan tanggung jawabnya. Kepala sekolah secara konsisten memberikan dorongan dan bantuan kepada guru untuk meningkatkan kinerja mereka dan menghargai upaya mereka yang terpuji. Kepala sekolah melakukan pengawasan, menilai kinerja guru secara berkala, dan memberikan masukan positif untuk perbaikan di masa depan. Selain itu, kepala sekolah berperan sebagai administrator dan pemimpin dalam pengelolaan Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak. Kepala sekolah bertugas mengatur semua kegiatan dan program, serta membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks ini, prinsip-prinsip berkontribusi secara signifikan terhadap pembentukan lingkungan pendidikan yang mendukung dan memperkaya bagi siswa dan pengajar di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak..

Gagasan mendukung pendidik dalam peningkatan dan kemajuan upaya akademik. Gagasan ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai bidang-bidang yang memerlukan peningkatan atau kemajuan. Kepala Sekolah sebagai

administrator mengatur dan mengarahkan banyak kegiatan di sekolah, termasuk rapat-rapat resmi dan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan. Kepala sekolah meningkatkan kedisiplinan guru di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak dan menumbuhkan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi para pendidik. Prinsip tersebut memenuhi berbagai fungsi penting di sekolah, antara lain sebagai motivator, supervisor, administrator, dan pemimpin. Prinsip ini dapat menginspirasi dan memotivasi instruktur untuk meningkatkan praktik pendidikan mereka. Prinsipnya, sebagai pengawas, membantu instruktur dalam menganalisis operasional sekolah dan mengidentifikasi area untuk perbaikan, pengembangan, atau koreksi. Dalam kapasitas seorang administrator,

Gagasannya adalah mengambil inisiatif dalam meningkatkan manajemen sekolah, meskipun sebagian besar sekolah diawasi oleh pemerintah. Sebagai seorang pemimpin, Anda pada dasarnya bertanggung jawab atas pengembangan profesional pendidik dan staf, yang mencakup pemberian insentif dan hukuman sebagai sarana pengakuan dan disiplin. Insentif dan sanksi yang diberikan oleh pejabat sekolah sering kali bermanifestasi sebagai pujian dan teguran, namun bisa juga mencakup rekomendasi untuk panduan eksternal guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Kepala sekolah memberikan nasihat pribadi, mungkin dengan menggunakan humor, untuk memastikan bahwa guru atau anggota staf menyadari perlunya peningkatan kinerja (Achmad et al. 2022).

Pengujian disiplin pendidik di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak menunjukkan bahwa guru menunjukkan sikap disiplin. Disiplin ini dapat dikembangkan melalui keteladanan, pembinaan individual, keterlibatan awal, teladan perilaku disiplin, partisipasi profesional, dan manajemen waktu yang efisien selama pelatihan. Meskipun memiliki kekurangan, sebagian besar pendidik di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak memiliki sikap disiplin, sedangkan yang kurang disiplin terus mendapatkan bimbingan untuk meningkatkan etos kerjanya. Selain itu, kesadaran diri juga sangat penting dalam menumbuhkan kedisiplinan yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yang meliputi penerapan reward dan punishment. Pendidik didorong untuk menumbuhkan rasa

disiplin yang lebih kuat dan meningkatkan etos kerja mereka melalui pembinaan dan penguatan positif. Terlebih lagi, sebagai seorang pendidik, keteladanan sudah menjadi kewajiban sehari-hari. Tujuannya adalah untuk proaktif meningkatkan manajemen sekolah, meski mayoritas diawasi oleh pemerintah. Sebagai seorang pemimpin, Anda pada dasarnya bertanggung jawab atas pengembangan profesional pendidik dan staf, termasuk pemberian insentif dan hukuman sebagai mekanisme pengakuan dan disiplin. Insentif dan sanksi yang diberikan oleh pejabat sekolah sering kali bermanifestasi sebagai pujian dan teguran, namun bisa juga mencakup rekomendasi untuk panduan eksternal guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Kepala sekolah memberikan nasihat pribadi, mungkin dengan menggunakan humor, untuk memastikan bahwa guru atau anggota staf menyadari perlunya peningkatan kinerja (Siswanto and Hidayati 2021). Pendidik berperan sebagai panutan utama bagi siswanya. Anak-anak kemungkinan besar akan meniru perilaku gurunya. Ketika seorang pendidik menunjukkan perilaku yang tidak pantas, besar kemungkinan siswa akan meniru perilaku tersebut. Ketika seorang pendidik mencontohkan perilaku yang diinginkan, anak akan cenderung untuk menirunya (Yasin, Rosaliana, and Habibah 2023). Hal ini sangat dipahami oleh para pendidik Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak, oleh karena itu mereka berupaya memberikan keteladanan perilaku positif dalam berbagai cara agar siswa tidak meniru perilaku buruk gurunya. Indikator selanjutnya berkaitan dengan perilaku profesional dan manajemen waktu dalam proses pembelajaran. Dalam pandemi yang sedang berlangsung ini, relevansi instruktur yang kompeten adalah hal yang terpenting bagi generasi muda. Seorang pendidik harus menerapkan banyak strategi agar dapat menyampaikan instruksi dan konten dengan baik dalam lingkungan pembelajaran jarak jauh (Habibie 2018) . Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan manajemen waktu belajar. Hal ini penting bagi semua pemangku kepentingan, termasuk anak-anak, orang tua, dan pendidik. Pendidik di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak secara efisien mengatur waktu pembelajaran, mengalokasikan tugas sesuai dengan jadwal, dan tidak memaksakan tugas tambahan di luar jam yang ditentukan.

Kesimpulan

Penelitian mengungkapkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai pemimpin dan pemberi motivasi, tetapi juga berperan aktif sebagai pelatih dalam meningkatkan kedisiplinan guru, terutama bagi guru yang baru bergabung. Lingkungan pendidikan yang kondusif serta penguatan nilai etika sebelum keterlibatan formal membantu menumbuhkan kedisiplinan di kalangan pendidik. Untuk menjaga konsistensi disiplin guru, kepala sekolah dianjurkan untuk rutin mengadakan sesi pelatihan bagi guru yang memiliki kekurangan dalam hal disiplin serta mendorong kolaborasi di antara guru untuk saling mengingatkan. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengidentifikasi faktor tambahan yang mempengaruhi kedisiplinan guru dan mengevaluasi efektivitas program pembinaan yang sudah diterapkan. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan standar pendidikan di Madrasah Aliyah Darul Iman Tambak akan terus meningkat.

Daftar Pustaka

- Achmad, Ghufuran Hasyim et al. 2022. "Penilaian Autentik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 5685–99.
- Andesmiyanti, Irma, and Osa Juarsa. 2019. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13(3): 260–64.
- Bahri, Syamsul. 2017. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 11(1): 15–34.
- Fadli, Muhammad Rizal, and Rosa Riantiana. 2024. "Membangun Kinerja Unggul Melalui Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Dan Disiplin Kerja Pada Kedinasan X." *Journal Human Resources* 24/7: *Business Management* 1(1): 39–54.

- Habibie, Dedi Kusuma. 2018. "Dwi Fungsi Media Massa." *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(2): 79.
- Haryadi, Lalu Fauzi, and Safinah Safinah. 2021. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMP Islam Plus Darul Hukumaini Jonggat." *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam* 1(1): 19–27.
- Herienda, Florensia, Savitri Hendradewi, Triana Rosalina Dewi, and T L Nurtanio. 2023. "Pengaruh Motivasi Pribadi, Komitmen Kuat Dan Manajemen Waktu Terhadap Displin Kerja Pelaku Wirausaha Di Destinasi Wisata Situ Cipondoh Kota Tangerang, Provinsi Banten." *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 28(2): 113–24.
- Ilham, Ilham. 2021. "Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar." *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* 2(3): 154–61.
- Juhji, Juhji, Wawan Wahyudin, Eneng Muslihah, and Nana Suryapermana. 2020. "Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, Dan Kepemimpinan Pendidikan Islam." *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara* 1(2): 111–24.
- Mahfud, Mokhammad, Abdul Ghofur, and Najahan Musyafak. 2022. "Prevention of Intolerance Through Implementation of Islamic Communication in Religious Moderation." *Profetik: Jurnal Komunikasi* 15(1): 48–66.
- Munte, Bangun. 2016. "Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kasus:(Studi Kasus: SMP Negeri 3 Pematang Siantar)." *Jurnal Tarbiyah* 22(1).
- Priadi, Andri et al. 2023. "Manajemen Konflik Di Tempat Kerja Pada Solusi Konstruktif Untuk Tim Yang Harmonis." *Journal of International Multidisciplinary Research* 1(2): 745–63.
- Rifa'i, Muhammad. 2024. *Disiplin Kerja (Analisis Faktor Komitmen Tugas, Budaya Organisasi, Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja)*. umsu press.
- Saputra, Andi Muh Akbar et al. 2023. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sari, Dianti Yunia. 2021. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Disiplin Anak Di Masa Pandemi." *PERNIK* 4(2): 78–92.
- Siswanto, Edy, and Laily Hidayati. 2021. *SUPERVISI PENDIDIKAN, "Menjadi Supervisor Yang Ideal"*. Unnes Press.

Yasin, Muhammad, Rosaliana Rosaliana, and Sevia Rahayu Nur Habibah. 2023. "Peran Guru Di Sekolah Dan Masyarakat." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2(3): 382–89.